

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian deskriptif digunakan sebagai jenis penelitian ini. Penelitian deskriptif merupakan riset yang bertujuan menggambarkan situasi secara runtut dan dapat dipercaya terhadap kejadian yang ada dilapangan.⁴³ Penelitian deskriptif dilakukan melalui analisa data dengan mengumpulkan informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka) dengan tujuan untuk mengungkapkan fakta, fenomena, keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan sebenarnya. Hasil analisis data berbentuk pemaparan mengenai situasi dan kondisi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian ini dengan melakukan kajian penelitian pada kondisi alamiah, dengan peneliti bertindak menjadi instrumen kunci.⁴⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak didapatkan berdasarkan analisis data angka atau analisis statistik.⁴⁵ Peneliti akan bertindak secara langsung di lapangan untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya guna menggali sumber informasi yang erat hubungannya dengan kegiatan bermain tradisional engklek untuk mengembangkan motorik kasar anak di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara. Guna untuk mengetahui pembelajaran yang ada di lembaga tersebut terkait tantang penerapan permainan tradisional engklek pada anak usia dini, yang kemudian dapat diperoleh informasi untuk penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun” akan dilaksanakan di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara dimulai pada tanggal 10 Januari 2023, dilanjutkan observasi lapangan pada tanggal 2 Mei

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 199AD).

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998).

⁴⁵ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

2023 sampai dengan 2 Juni 2023, dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila masih membutuhkan data dari sekolah.

Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian berupa wawancara yang diperoleh dari sumber data sekunder atau subjek peneliti yaitu kepala sekolah, guru kelas, ataupun orang tua dari peserta didik. Pengambilan data tersebut dilakukan pada saat proses pembelajaran atau ketika jam istirahat, maupun ketika jam pulang sekolah. Hal ini dikarenakan peneliti menyesuaikan waktu luang dari pihak guru ataupun orang tua dalam memberikan data dan juga sumber informasi.

C. Subyek Penelitian

Subjek merupakan orang yang hendak dijadikan sebagai sasaran penelitian. Subjek menjadi faktor penting dalam penelitian untuk mencari data yang valid melalui penggalan data secara mendalam. Subyek yang menjadi narasumber penelitian harus didefinisikan dengan jelas seperti identitas yang menyangkut usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan kedudukan di masyarakat atau lingkungan kerja. Selain itu, hubungan narasumber atau informan dengan problem yang akan diteliti juga menjadi hal yang penting untuk dicermati. Penelitian ini dilakukan di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara, dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Anak-anak kelompok usia 5-6 tahun dengan jumlah peserta didik ± 20 anak sebagai subjek penelitian. Usia 5-6 tahun menjadi usia persiapan anak untuk memasuki sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun guna mencari tahu capaian perkembangan serta kematangan motorik anak pada kegiatan bermain dalam perkembangan motorik kasar anak.

D. Sumber Data

Sumber data berguna untuk mencari tahu informasi mengenai data tersebut didapatkan. Sehingga, sumber data dapat berupa subjek maupun objek dalam penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer yang menjadi data utama serta data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi data penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti melalui subjek atau objek penelitian tanpa melalui perantara atau pihak lain. Data primer

didapatkan melalui informasi yang diberikan oleh pihak yang menjadi subjek dan terlibat dengan penelitian, diantaranya kepala sekolah, guru kelas, dan anak usia 5-6 tahun TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dan observasi mengenai:

- a. Media yang digunakan
 - b. Pelaksanaan kegiatan bermain engklek
2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain.⁴⁶ Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah didapatkan. Data sekunder diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan media alternatif lain yang mampu mendukung kebenaran penelitian ini tentang bagaimana penerapan permainan tradisional engklek bagi anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data penelitian, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai cara untuk memperoleh data penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

observasi yakni sebuah pengumpulan data dengan melakukan pengkajian serta pengamatan kepada alam sekitar yang menjadi objek penelitian yang kemudian dicatat sebagai hasil pengamatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi.⁴⁷ Observasi dilakukan peneliti selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan dengan peneliti terjun langsung atau ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Berakitan terhadap dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi mengenai “Penerapan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara”.

2. Wawancara

Wawancara yakni teknik pengumpulan data melalui percakapan untuk menggali informasi dari narasumber secara

⁴⁶ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*, kedua (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).

⁴⁷ A. R. Djaelani, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. Majalah Ilmiah Pawiyatan,” *Majalah Ilmiah Pawiyatan* XX, no. 1 (2013): 2013, <https://adoc.pub/download/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

tatap muka untuk kemudian dicatat sebagai hasil wawancara secara tertulis maupun dalam bentuk lainnya.⁴⁸ Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pihak sekolah, yakni dengan kepala sekolah ataupun dengan guru kelas. Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur, yakni wawancara yang dilakukan dimana peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data yang penuh makna melalui penggalan data secara lengkap dan mendalam untuk memberikan pemahaman peneliti pada fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman para pelaku itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses pemilihan dan penyimpanan informasi yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dalam bentuk catatan mengenai suatu peristiwa yang telah lampau untuk memperkuat keakuratan penelitian, maka peneliti juga mengumpulkan data penelitian melalui teknik dokumentasi berupa foto, berkas, undang-undang, maupun catatan lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang berlangsung mulai dari gambaran proses pelaksanaan permainan tradisional engklek di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, recalling atau penutup, media dan bahan-bahan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbagai macam dokumentasi dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang berkorelasi dengan penelitian kualitatif, seperti:

a. Dokumen Pribadi

Yakni narasi pribadi yang menerangkan mengenai perbuatan dan pengalaman serta keyakinan sendiri. Melalui dokumen ini, peneliti dapat mengetahui tentang seseorang, mengamati suatu situasi sosial, makna pengalaman untuk dirinya, dan bagaimana ia mengamati realita.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi dapat berbentuk memo, catatan harian, biografi, korespondensi, dokumen kebijakan, proposal, tata tertib, arsip, dan sebagainya. Pentingnya dokumentasi yaitu untuk membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori, dan validasi data. Dengan demikian, dokumentasi bukan semata-mata untuk mengumpulkan data,

⁴⁸ Sugiyono, "Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuant.Pdf," 2009.

namun juga sebagai upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komprehensif untuk lahirnya suatu teori atau pendekatan baru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan dari keabsahan data membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berikut merupakan cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data, yakni:

1. Perpanjangan masa pengamatan

Guna mendapatkan data yang akurat, maka peneliti perlu melakukan pengamatan dilapangan hingga mencapai titik jenuh data. Memperpanjang masa pengamatan diperlukan guna menaikkan derajat kredibilitas atas data yang terkumpul. Memperpanjang masa penelitian akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk kroscek ulang atas kebenaran data penelitian yang telah terkumpul. Sehingga bilamana dijumpai kesalahan pada data penelitian, maka peneliti akan kembali melakukan penelitian agar memperoleh data yang kredibel dan dipastikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya ketekunan dalam sebuah pengamatan secara sistematis dan berkelanjutan agar didapatkan data yang runtut secara waktu dan peristiwa yang terjadi. Peningkatan ketekunan dalam sebuah riset dibutuhkan untuk mengecek adanya kekeliruan atau tidaknya atas data penelitian yang dilakukan. Peningkatan ketekunan penelitian dilakukan dengan mengecek kesalahan data pada sebuah penelitian agar nantinya peneliti dapat menyampaikan data penelitian yang dapat dipercaya, kredibel, dan berkesinambungan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber melalui berbagai cara, dan waktu. Trianggulasi dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Trianggulasi Sumber

Yakni teknik pengujian keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber. Kemudian data yang sudah didapatkan akan dilakukan analisa untuk mendapatkan kesimpulannya yang kemudian akan dimintakan member check melalui sumber data lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Yakni teknik pengujian keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui berbagai teknik yang berbedaa. Bilamana ditemukan adanya perbedaan ketika pengujian kredibilitas dilakukan, maka akan dilakukan diskusi untuk mendapatkan kepastian data yang paling reabel.

c. Triangulasi Waktu

Yakni teknik pengujian keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui berbagai waktu yang berlainan. Untuk mendapatkan data yang paling baik dan benar.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan untuk mendukung kebenaran data yang sudah didapatkan dilapangan. Seperti gambar, foto, dokumen yang otentik untuk mendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Saat melakukan wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan responden. Apabila jawaban dirasa belum memuaskan maka peneliti berhak menanyakan pertanyaan selanjutnya sehingga memeproleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian data yang sudah direduksi sudah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dianggap relevan atau penting adalah data yang berkaitan dengan Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Kelompok

B Usia 5-6 Tahun di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara.

2. Replay Data

Menyajikan data adalah proses memberikan informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan menyusun rencana tindak lanjut.⁴⁹ Dengan menyajikan sebuah data, dapat membantu peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan tentang Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Keompok B Usia 5-6 Tahun di TK TA Terpadu Al Hikmah Desa Pelemkerep Mayong Jepara.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, langkah berikutnya adalah menyimpulkan dan memverifikasi data-data. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada bagian ini peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

⁴⁹ Mulyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pekanbaru: Diktat, 2011).